

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 20), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

Selanjutnya menurut Bogdan dan Taylor (1982) dalam (Abdussamad, 2021, hlm. 30) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan secara tepat kondisi yang ada dilapangan sesuai dengan teori yang sudah ada sejalan dengan perkembangan teknologi yang akan menghasilkan temuan-temuan baru untuk bisa dijadikan landasan pembangunan yang efektif di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan menghimpun data dari masyarakat mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Manggahang Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian runtut dan sistematis, maka perlu adanya ruang lingkup yang menjadi batasan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, (2013, hlm. 291) menyatakan bahwa ruang lingkup penelitian ini yakni batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih memiliki sifat umum. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial atau lapangan.

Maka, ruang lingkup dalam penelitian ini yakni memfokuskan pada bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kelurahan Manggahang.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, (1995) dalam (Rahmadi, 2011, hlm. 61), subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh data penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh data atau informasi. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting karena pada subjek penelitian itulah sumber informasi mengenai variabel yang peneliti amati didapatkan. Penulis menentukan terlebih dahulu subjek penelitian secara *purposive (purposive sampling)*, menurut Arikunto (2003:128) dalam (Sidiq & Choiri, 2019, hlm. 114), “*purposive sampling* yakni teknik *sampling* yang dipakai oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya”. Teknik pengambilan sampel sumber data pada penelitian ini dengan mempertimbangkan kebutuhan informasi penelitian dan pihak-pihak yang memang mengetahui serta memahami fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yakni ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Manggahang, Lurah Kelurahan Manggahang, Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Manggahang, dan juga perwakilan dari Masyarakat Kelurahan Manggahang.

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Kode	Keterangan
1.	AN	Lurah Kelurahan Manggahang
2.	DR	Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Manggahang
3.	BP	Ketua LPM Kelurahan Manggahang
4.	W	Masyarakat Kelurahan Manggahang
5.	DP	Masyarakat Kelurahan Manggahang

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Arikunto, (1998) dalam (Rahmadi, 2011, hlm. 48) objek penelitian adalah sesuatu yang menggambarkan titik pengamatan suatu penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.

3.4 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Bungin (2006:122) dalam (Rahmadi, 2011, hlm. 71) mengemukakan bahwa data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer merupakan data yang didapatkan dari tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan fenomena yang sedang diteliti.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Amirin dalam (Rahmadi, 2011, hlm. 71), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari literatur, artikel, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang dilaksanakan untuk mendapatkan informasi/data yang dapat mendukung penelitian. Penelitian ini mengaplikasikan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

3.5.1 Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 145) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan oleh penulis dengan mengamati secara langsung obyek penelitian untuk mencermati secara seksama kegiatan yang sedang dilakukan.

Pengamatan atau observasi sebagai alat evaluasi kerap dimanfaatkan untuk mengukur tingkah laku individu atau tahapan suatu kegiatan yang dapat dicermati dalam kondisi nyata maupun buatan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di Kelurahan Manggahang, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.

3.5.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara atau interview menurut Sugiyono (2013, hlm. 137) mengemukakan bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 138), Wawancara terstruktur dipakai sebagai metode penghimpunan data, jika peneliti atau penghimpun data telah memahami dengan pasti tentang informasi apa yang akan diterima. Oleh sebab itu dalam melaksanakan wawancara, penulis telah merancang instrumen penelitian berupa

pertanyaan-pertanyaan tertulis yang opsi jawabannya pun telah disediakan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan penghimpun data mencatatnya. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada Lurah dan Staff Kelurahan Manggahang, Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Manggahang, serta perwakilan masyarakat Kelurahan Manggahang.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2000) dalam (Abdussamad, 2021, hlm. 150), metode dokumentasi yakni mencari informasi berkaitan dengan hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian dan diperlukan untuk melengkapi data.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 244), mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif ini terjadi sebelum ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data di lapangan menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 246), mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung berkepanjangan hingga data jenuh. Langkah-langkah analisis data dibagi menjadi tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau validasi.

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum data. Data yang didapat dilapangan totalnya cukup banyak, karena semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh sebab itu, perlu adanya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari intisari dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberi deskripsi yang lebih jelas, dan memudahkan penulis dalam melakukan penghimpunan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2013, hlm. 247).

3.6.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya yakni melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk penjabaran singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 249) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya penyajian data dalam penelitian kualitatif selain menggunakan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan/Validasi

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 252) mengemukakan bahwa "langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat tentatif, dan akan berubah apabila tidak terdapat informasi pendukung yang kuat pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang diambil pada tahap awal didukung dengan informasi yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk menghimpun data, maka kesimpulan yang diambil tersebut merupakan kesimpulan yang valid". Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa saja menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun boleh jadi tidak, karena seperti

yang telah dikatakan, permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat tentatif dan akan berkembang setelah penelitian tersebut berada di lapangan.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong dalam (Sidiq & Choiri, 2019, hlm. 24), langkah penelitian kualitatif terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

3.7.1 Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan yaitu langkah pertama yang perlu dilaksanakan oleh peneliti kualitatif, pada tahap ini terdapat satu hal yang harus dipahami yakni etika penelitian lapangan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu, merancang rencana penelitian, menetapkan lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, dan menjajaki serta menilai lokasi penelitian. Dalam tahap ini penulis harus benar-benar mempersiapkan diri dalam menjajaki lapangan penelitian, diharapkan penulis dapat memiliki gambaran umum mengenai sejarah, tokoh, kebiasaan, dan hal lain yang masih melekat di tempat sasaran.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini penulis mulai menghimpun data yang dibutuhkan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditetapkan. Penulis hendaknya dapat memahami tempat penelitian, persiapan diri dalam tahap pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini peneliti mulai menjajaki lapangan penelitian, hendaknya peneliti dapat mempersiapkan diri juga memperhatikan performanya saat memasuki lapangan penelitian dan harus dapat mencocokkan dengan adat, tata acara, dan juga budaya tempat penelitian.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang dilaksanakan setelah melakukan pengumpulan data dan tahapan lain yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan analisis terhadap data yang telah didapat, baik berasal dari informan ataupun dokumen-dokumen lainnya. Proses analisis data

pada penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, sepanjang di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian diawali dengan melakukan pengamatan dan observasi di wilayah Kelurahan Manggahang, khususnya observasi ke Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Manggahang. Penelitian dilaksanakan dengan rentang waktu selama 7 bulan dimulai dari bulan November 2023 hingga bulan Mei 2024.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Pengamatan dan Observasi		■	■				
3.	Penyusunan Proposal			■				
4.	Ujian Proposal			■				
5.	Pelaksanaan Penelitian				■			
6.	Pengolahan dan Analisis Data				■	■		
7.	Ujian Seminar Hasil					■		
8.	Penyusunan Skripsi					■	■	■
9.	Sidang Skripsi							■

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Manggang, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada ketertarikan penulis untuk meneliti secara komprehensif mengenai Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Manggahang.